

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹⁴ Penelitian ini bersifat analisis deskriptif kuantitatif, dimana tahap awal penelitian ini adalah dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan investasi saham pada indeks syariah, kemudian menganalisa hubungan antara teori-teori dengan permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data sekunder yang diolah oleh lembaga terkait, kemudian melakukan pengujian-pengujian dengan menggunakan uji statistik dan ekonometrika dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Dengan melakukan uji analisis regresi linear berganda untuk mencari ada atau tidaknya ataupun seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS Version 23.00.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka yang bersumber dari indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi *Jakarta Islamic*

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Index yaitu www.sahamok.com . sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu 6 bulan terhitung dari Juli sampai Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham syariah yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2012-Desember 2016 yang terdiri dari 30 saham. Saham syariah yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan review JII setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Bapepam dan LK yang dituangkan dalam DES. BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.

Adapun proses seleksi yang dilakukan *Jakarta Islamic Index* berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan.
2. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama satu tahun terakhir.
3. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar regular selama satu tahun terakhir.¹¹⁵

¹¹⁵www.bi.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan subsektor Pertambangan Batubara dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.¹¹⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2012-Desember 2016.

Tabel 3.1
Daftar Saham Yang Masuk Perhitungan Jakarta Islamic Index Periode Januari 2012-Desember 2016

(Lampiran Pengumuman No.:Peng-00917/BEI.OPP/11-2016 Tanggal 29 November 2016 Berlaku hingga Mei 2017)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	ICBP	Indood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
15	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
16	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

¹¹⁶ Sulyanto, 2009, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta : CV, Andi Offset, hlm 125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	MYRX	Hanson International Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20	PTPP	PP (Persero) Tbk.
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
22	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Tabel 3.2
Daftar Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara
Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode
Januari 2012 Hingga Desember 2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

Sumber : data olahan Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Metode pengumpulan data yang menggunakan cara studi dokumenter adalah data harga saham perusahaan pertambangan batubara, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan metode pengumpulan data yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan cara studi pustaka adalah pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti yang diperoleh dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, artikel, buku, penelitian terdahulu dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Sedangkan jenis dan sumber data dalam penelitian ini mengacu pada data sekunder, yaitu data primer yang diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, tabel, grafik, diagram dan sebagainya sehingga hal tersebut lebih informatif bagi pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*) berupa data harga saham perusahaan, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*. Data ini berbentuk triwulan tiap-tiap variabel mulai dari periode Januari 2012 sampai dengan periode Desember 2016. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Jakarta Islamic Index, dan website resmi perusahaan pertambangan batubara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,¹¹⁷ seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data. Statistik deskriptif

¹¹⁷*Ibid.*, hlm. 200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemiringan distribusi). Dengan menggunakan analisis deskriptif ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variabel secara individu

2. Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka model tersebut harus melalui pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, hal ini dikarenakan uji t dan uji f menggunakan asumsi variabel pengganggu atau nilai residual berdistribusi normal.

Pengujian normalitas residual dapat dilakukan dengan menggunakan grafik maupun uji statistik, karena analisis grafik dapat menyesatkan apabila digunakan untuk melihat sampel dalam jumlah yang kecil, maka peneliti menggunakan uji statistik untuk melihat normalitas data. Satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji Multikolinearitas

Yaitu untuk menguji adanya hubungan yang kuat antara variable-variabel independen dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas atau variable independent. Jika variable independent saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹¹⁸

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan :

- 1) Melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF diatas 10.
- 2) Mempunyai angka toleransi kurang dari 0,1. Angka toleransi yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$) sehingga menunjukkan adanya multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu keadaan dimana *variance* dari residual suatu pengamatan sama dengan *variance* dari residual pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual suatu pengamatan berbeda dengan *variance* residual suatu pengamatan

¹¹⁸ Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, Semarang : Undip, hal 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain model regresi dikatakan heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat diuji dengan uji rank spearmen.¹¹⁹

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*Multiple Linier Regression Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independent.¹²⁰ Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variable dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apakah nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

x_1 : *Earning Per Share*

x_2 : *Price Earning Ratio*

x_3 : *Net Profit Margin*

x_4 : *Debt to Equity Ratio*

ϵ : Error

¹¹⁹Suliyanto, *Op.cit* hlm 37

¹²⁰Ibid, 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai koefisien determinasi menggambarkan bahwa variabel independent secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependent dengan baik. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependent dengan baik. Untuk memperoleh nilai koefisien determinasi dipakai rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum (Y^* - \bar{Y})^2/k}{\sum (Y^* - \bar{Y})^2/k} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat}_{\text{Regresi}}}{\text{Jumlah Kuadrat}_{\text{Total}}}$$

Dengan :

Y = nilai pengamatan

Y* = nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = nilai rata-rata pengamatan

K = jumlah variabel independent

Setiap tambahan satu variabel independent maka R^2 pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted R²*, karena nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan ke dalam model regresi¹²¹

¹²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :¹²²

- 1) Quick lock : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka Ho dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan semua variabel independent secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bilai nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol (Ha diterima). Untuk memperoleh nilai dipakai rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\sum (Y^* - \bar{Y})^2 / k}{\frac{\sum (Y^* - \bar{Y})^2 / (n-k-1)}{\text{Rata - rataKuadrat}_{Total}}}$$

Y = nilai pengamatan

Y* = nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

¹²² Ibid, h.52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\bar{Y} = nilai rata-rata pengamatan

N = jumlah pengamatan/sampel

K = jumlah variabel independent

c) Uji t

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independent secara individu terhadap variabel dependent dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.¹²³ Adapun cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Quick lock : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan pada tingkat 5%, maka hipotesis alternative diterima apabila nilai absolute lebih besar dari 2.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan nilai t tabel. Apabila nilai dari statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent. Untuk memperoleh nilai dipakai rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{Se(b_i)}$$

$$Se(b_i)$$

Dengan :

b_i = koefisien variabel ke-i

β_i = parameter ke-I yang dihipotesiskan

$Se(b_i)$ = kesalahan standard.

¹²³Ibid, hlm.53.